

PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI SHOPPING, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Ignatia Anindya Putri¹, Patricia Dhiana P, SE, MM², Arditya Dian Andika, SE, M.Si, Ak³

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

²⁾³⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini. untuk mengetahui. Pengaruh Kualitas Audit, Opini Belanja, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas. Dan Direksi Terhadap Penerimaan Pendapat Going Concern Atas Audit. Perusahaan. Produsen Terdaftar Di. Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Pada variabel kualitas. diaudit oleh. statistik yang berpengaruh. positif yang signifikan. terhadap opini audit kelangsungan hidup. Variabel opini belanja berpengaruh secara statistik. signifikan terhadap opini audit berjalan. kekhawatiran. Variabel pertumbuhan perusahaan secara statistik berpengaruh terhadap opini audit going concern terhadap variabel Profitabilitas. efek statistik tidak. signifikan untuk. opini audit going concern. Variabel berpengaruh positif signifikan secara statistik terhadap opini audit going concern. .

ABSTRACT

The purpose of this research. to know. Effect of Audit Quality, Shopping Opinion, Company Growth, Profitability. And The Board Of Directors Against The Acceptance Of Going Concern On Audit Opinions. Company. Manufacturers Listed In. Indonesia Stock Exchange 2015-2019 Period.

The population in this study is. manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2015-2019. The sample in this study was taken by purposive sampling method. Data were analyzed. by using the Independent sample t test.

On the quality variable. audit by. influential statistics. significant positive. to the going concern audit opinion. The shopping opinion variable is statistically influential. significant to the going audit opinion. concern. The company's growth variable statistically influences the going concern audit opinion on the Profitability variable. statistical effect is not. significant to. going concern audit opinion. The variable has a statistically significant positive effect on going-concern audit opinion.

Keywords: audit quality, opinion shopping, company growth, profitability, board of directors, going concern audit opinion.

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari entitas bidang usaha ialah karakteristik dari suatu area ekonomi buat menjaga.kesinambunganhidup.Kesinambungan hidup. senantiasa. dihubungkan. dengan. keahlian. Manajemen dalam. mengatur industri. supaya. dapat. bertahan. hidup. Tiap. penanam modal. senantiasa. mau. memperoleh profit. dalam. menancapkan.

usahanya. Oleh sebab itu, pengaudit memiliki andil berarti selaku perantara hendak kebutuhan penanam modal ataupun kebutuhan kebutuhan industri selaku fasilitator informasi finansial Kedudukan. pengaudit. dibutuhkan. buat. menghindari. diterbitkannya. informasi finansial. yang. menyesatkan,. alhasil. dengan. memakai. informasi. keuang- an yang. sudah. diaudit.

para. pengguna. informasi. finansial. bisa. mengutip ketetapan dengan. betul. Pengaudit. pula. bertanggungjawab. buat. memperhitungkan. apakah. ada kesainan. besar. kepada. keahlian. industri. dalam. menjaga kesinambungan. semenjak. bertepatan pada. informasi. audit.(SPAP subbagian. 341, 2001). Dikala. ini,. pengaudit wajib. mengemukakan. apakah. industri. konsumen. hendak bisa. menjaga kesinambungan. hidupnya. hingga. satu tahun. setelah itu. sehabis. peliputan(AICPA, 2020). Permasalahan. mencuat kala. banyak terjalin. kekeliruan. pandangann(Mayangsari, 2017) Pandangan going concern ini amat bermanfaat buat pengguna informasi finansial. Permasalahan mencuat kala banyak pengaudit yang salah dalam membagikan pandangan audit going concern(Dayua Ekstrak, 2010). Tidak terdapatnya metode status going concern yang tertata menimbulkan terbentuknya kegagalan audit. Terdapat. sebagian aspek. yang. pengaruhi. pandangan going concern semacam. mutu. audit, pandangan shopping, perkembangan. perusahaan, serta. profitabilitas. Aspek. awal yang. mempengaruhi. pandangan. audit going concern. merupakan mutu. audit. De. Angelo(1981) dalam Bumi(2013) mendeskripsikan. mutu. audit. selaku. sesuatu mungkin dimana. hendak. menciptakan serta memberi tahu pelanggaran. dan. salah hidangan. material yang. ada di. dalam sistem akuntansi konsumen. Audit. mempunyai guna selaku

cara. buat. kurangi. ketidakselarasan data. yang ada. kepada informasi finansial. Perihal. ini berarti. kalau. pengaudit memiliki. andil. berarti. dalam. pengesahan informasi finansial. sesuatu industri. Riset. yang. dicoba. oleh Mustika.(2017) serta. Kesumojati(2017) melaporkan. kalau. mutu. audit tidak. mempengaruhi. kepada pandangan audit going concern. Tetapi, riset yang dicoba. oleh Suksesi.(2016) melaporkan. kalau mutu. audit mempengaruhi. kepada. pandangan. audit going concern. Aspek. kedua yang. mempengaruhi. pandangan. Administrator membutuhkan. informasi. audit yang positif ataupun alami tanpa dispensasi. Informasi audit yang minus hendak pengaruhi keahlian industri buat dalam bertahan kompetisi pasar modal serta angka return dari saham yang dipunyanya. Riset yang dicoba oleh Mustika(2017) dan. Muslimah& Triyanto(2019) melaporkan. kalau. pandangan shopping tidak. mempengaruhi. kepada. pandangan. audit. going. concern. Tetapi, riset. yang dicoba. oleh Suksesi.(2016) dan. Harris. serta Meriyanto.(2012) melaporkan. kalau. pandangan. shopping. mempengaruhi. kepada. audit. going concern. Aspek. ketiga. merupakan perkembangan. industri. Perkembangan. industri. merupakan seberapa. bagus industri. menjaga. posisi. ekonominya dalam. pabrik ataupun aktivitas ekonomi. dengan cara totalitas.(Setyarno dkk, 2017). Dalam. Riset ini perkembangan.

industri diprosikan. dengan perbandingan perkembangan pemasaran. Riset. yang dicoba oleh. Mustika(2017) dan. Muslimah& Triyanto.(2019) melaporkan. kalau. perkembangan. industri. tidak. mempengaruhi. kepada. pandangan audit. going concern. Tetapi, riset. yang dicoba. oleh. Arma(2013) melaporkan. kalau. perkembangan. industri. mempengaruhi. kepada. pandangan. audit going concern.

Aspek. keempat. yang. mempengaruhi. pandangan. audit. kelayakan. merupakan profitabilitas. Profitabilitas. ialah. keahlian. industri. buat menciptakan melukiskan. keahlian industri. menciptakan keuntungan. dengan. memakai. keseluruhan peninggalan. ataupun keseluruhan aktiva yang. dipunyai industri dalam. rentang waktu khusus(E. Pradesa, 2019). Industri. yang mempunyai angka ROA. yang minus dalam. rentang waktu. durasi yang berentetan. hendak mengakibatkan. permasalahan going concern. sebab ROA yang. minus maksudnya. kalau industri. itu hadapi. kehilangan. serta ini hendak. mengusik. kesinambungan. hidup industri. itu. Riset. yang dicoba. oleh. Muslimah.& Triyanto.(2019). dan. Arma(2013). melaporkan kalau profitabilitas. mempengaruhi kepada. pandangan. audit going concern. Riset yang dicoba oleh Basyith(2016) melaporkan kalau badan dewan mempengaruhi kepada pandangan audit going concern. Riset yang dilkaukan oleh Velnanmpy serta Nimalthasan(2013)

membuktikan tidak terdapatnya akibat badan dewan kepada pandangan audit going concern. Tetapi, riset. yang. dicoba. oleh. Suksesi.(2016) melaporkan kalau profitabilitas tidak mempengaruhi kepada. pandangan. audit. going concern.

Riset ini. ialah. replikasi. dari riset. tadinya. yang sudah dicoba. oleh Vita. Mustika(2017) yang. mangulas hal. akibat debt default, mutu audit, pandangan shopping serta perkembangan. perusahaan kepada pandangan audit going. concern.

Ada pula perbandingan antara riset ini dengan. riset tadinya merupakan. pada. obyek. riset, tahun riset dan.. penukaran. elastis bebas. Obyek. pada. riset. terdahulu merupakan informasi. finansial industri. Sebaliknya, obyek. pada riset. ini merupakan informasi. finansial yang sudah diaudit yang tertera di BEI tahun 2015- 2019. Alibi dikerjakannya riset. pada tahun itu merupakan. sebab belum terdapat. riset yang semacam yang melaksanakan. riset pada tahun 2015- 2019. Dan. diharapkan dengan rentang waktu riset. yang berlainan, hendak membagikan. hasil riset yang berlainan.

Elastis pada riset. tadinya merupakan debt default, mutu audit, pandangan shopping serta perkembangan. perusahaan kepada pandangan audit going concern. Sebaliknya, pada. riset. ini. mangulas. hal akibat mutu audit, pandangan shopping, perkembangan perusahaan serta profitabilitas, kepada

pandangan audit going concern. Alibi. penukaran. elastis. bebas debt default jadi profitabilitas. merupakan sebab pada. bentuk regresi. riset sangat banyak. elastis dummy yang dipakai, alhasil. hendak pengaruhi pengerjaan. informasi. dalam. bentuk. regresi. linear. berganda.

Regresi mempunyai. sebagian persyaratan. yang wajib. dipadati. Sebab regresi.. masuk. dalam. statistik parametrik, pastinya. variabel- variabel didalamnya mempunyai. rasio. istirahat ataupun perbandingan. Tidak hanya itu data- data. yang hendak. dipakai pula wajib penuhi. kaidah anggapan klasik. Namun,. dari sebagian. elastis yang di maanfaatkan, dapat saja satu ataupun 2 elastis itu berbentuk elastis dalam rasio nominal ataupun ordinal. Elastis rasio nominal ataupun ordinal di dalam regresi itu lazim diketahui. selaku elastis dummy. Digantinya. elastis bebas debt default jadi profitabilitas. ini diharapkan bisa membagikan hasil riset yang berlainan. serta lebih relevan Berdasarkan. latar belakang di atas, maka.judul penelitian yang akan dilakukan adalah **“PENGARUH KUALITAS AUDIT, OPINI SHOPPING, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN DEWAN DIREKSI TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019”**. untuk.mengetahui.variabel -

variabel.yang.dijelaskan.diatas, tetapi menghasilkan.hasil.yang tidak.konsisten. Maka.dapat.diambil rumusan pertanyaan penelitian.

Adapun.rumusan.pertanyaan.penelitian.adalah.sebagai berikut :

- 1.Bagaimana. kualitas. audit. berpengaruh. terhadap. Penerimaan.opini.going.concern pada perusahaan .anufaktur.yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 2.Bagaimana opini shopping berpengaruh terhadap penerimaan opini going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 3.Bagaimana pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini going concer pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 4.Bagaimana profitabilitas berpengaruh penerimaan opini going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 5.Bagaimana dewan direksi berpengaruh penerimaan opini going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
- 6.Bagaimana kualitas audit, opini shopping, pertumbuhan

I. LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Dalam ayat ini hendak dipaparkan teori- teori yang mensupport anggapan yang bermanfaat dalam menganalisa hasil riset. Pada bagian ini bermuatan uraian filosofi dan. argumentasi.

yang. disusun. selaku. referensi. dalam. membongkar permasalahan. riset. dan. permasalahan. anggapan. Filosofi. agensi. melukiskan.. ikatan agensi. selaku. sesuatu. kontrak dibawah. satu. prinsipal ataupun. lebih yang. mengaitkan. agen. buat melakukan sebagian layanan. sekedar. termotivasi. oleh kebutuhan individu. Perihal ini bisa mengakibatkan. terbentuknya bentrokan keagenan. Buat itu diperlukan pihak ketiga yang bebas. selaku jembatan pada ikatan antara prinsipal serta agen. Pengaudit merupakan pengumpulan serta penilaian fakta mengenai data buat menentukan serta memberi tahu bagian kesesuaian antara data itu serta patokan yang sudah diresmikan(Arens, dkk 2015)

Pengaudit. selaku pihak. ketiga yang bebas. diperlukan buat melaksanakan pengawasan. kepada kemampuan. manajemen. apakah sudah berperan cocok dengan kebutuhan prinsipal lewat informasi finansial. Pengaudit bekerja buat membagikan pandangan. atas kebiasaan. informasi finansial industri serta mengatakan. kasus going concern yang. dialami industri bila pengaudit meragukan. keahlian industri dalam. mempertahankan kesinambungan hidupnya.

Auditing

Dengan cara biasa. arti auditing merupakan. sesuatu cara sistematis buat mendapatkan.. fakta mengantarkan. hasil- hasil pada pengguna (Mulyadi, 2016)

Ditinjau dari ujung. pekerjaan akuntan khalayak, auditing. merupakan pengecekan(examination) dengan cara. adil. atas informasi finansial. sesuatu industri ataupun badan. lain dengan. tujuan buat menentukan apakah. industri ataupun badan lain dengan. tujuan buat memastikan apakah. laporan finansial itu menyuguhkan. dengan cara alami, dalam seluruh perihal yang material, posisi finansial serta hasil upaya industri ataupun badan itu.

Opini Audit

Dalam melaksanakan pengutusan biasa, pengaudit ditugasi membagikan pandangan ataupun informasi finansial industri. Pandangan yang diserahkan ialah statment kebiasaan, dalam seluruh perihal yang material, posisi. finansial serta hasil upaya sertakas arus cocok denganprinsip akuntansi. akseptabel biasa(SPAP, 1994, Alenia 1)

Opiniaudit terdiri dari 5 jenis yaitu

1. Opini. alami tanpa dispensasi bisa diserahkan pengaudit bila audit sudah dilaksanakan dengan. standard auditing, penyajian informasi finansial cocok dengan prinsip. akuntansi yang akseptabel biasa, serta tidak ada situasi ataupun. kondisi khusus yang membutuhkan bahasa penjelasan. Opini. semacam informasi ini, diklaim dalam informasi audit wujud dasar. Pendapat wajar dengan pegecualian
2. Opini Alami Tanpa. Dispensasi dengan bahasa penjelas. Opini ini membagikan

bila. audit sudah dilaksanakan ataupun dituntaskan cocok yang legal biasa, namun ada kondisi ataupun situasi khusus. yang. membutuhkan. bahasa penjelas, walaupun tidak pengaruhi opini. alami. tanpa dispensasi. atas informasi finansial auditan,.

3. Opini alami dengan pengecualian

Going Cocern

Going concern merupakan. kesinambungan hidup sesuatu tubuh upaya, dengan terdapatnya going concern hingga. sesuatu tubuh upaya dikira sanggup menjaga aktivitas usahanya. dalam waktu durasi yang jauh serta tidak hendak dilikuidasi dalam waktu durasi. pendek. PSAK 30 melaporkan kalau going concern digunakan selaku anggapan. dalam peliputan finansial selama tidak teruji terdapatnya data yang. membuktikan perihal yang bertentangan. Biasanya data yang penting dikira. bertentangan dengan anggapan kesinambungan hidup sesuatu tubuh upaya merupakan. berkaitan dengan ketidakmampuan sesuatu upaya dalam penuhi kewajibannya. pada dikala jatuh tempo tanpa melaksanakan pemasaran beberapa besar aktiva. pada pihak luar dengan cara bidang

usaha lazim, restekturisasi pinjaman, koreksi. pembedahan yang dipaksakandari luar ataupun aktivitas seragam.

Opini audit going concern

Bagi Muttaqin serta Sudarno(2012) kalau Pandangan audit kelayakan ialah pandangan. yang dikeluarkan pengaudit dengan meningkatkan paragraph penjelas hal estimasi pengaudit kalau ada ketidakmampuan ataupun ketidakpastian penting atas kesinambungan hidup industri dalam melaksanakan operasinya.

Informasi audit dengan perubahan hal going concern. ialah sesuatu. gejala kalau ada efek audit tidak bisa. bertahan lama. Dari ujung penglihatan. pengaudit, ketetapan itu mengaitkan. sebagian langkah analisa.

Pengaudit. memiliki tanggung jawab buat menilai status kesinambungan. hidup industri dalam pekerhaannya. Merujuk pada statemen On Auditing. Standard Nomor. 59(AICPA, 2020). Pengaudit wajib. menyudahi apakah mereka percaya kalau industri konsumen hendak dapat bertahan. pada waktu yang hendak tiba. PSA 29. alinea 11 graf d melaporkan kalau. keragu- raguan yang besar mengenai keahlian. dasar upaya buat menjaga kesinambungan hidupnya(going concern) ialah. kondisi yang mewajibkan pengaudit menaikkan paraagraf uraian(ataupun. bahasa penjelas yang lain) dalam. informasi audit, walaupun tidak pengaruhi opini alami tanpa

dispensasi.(unqualified opinion). yang diklaim oleh auditor (Fany dan Saputra, 2016).

Kualitas Audit

Bersumber pada filosofi memperhitungkan kalau agensi. yang orang itu senantiasa self-interest hingga kedatangan pihak ketiga yang bebas. selaku jembatan pada ikatan antara prinsipal serta agen amat dibutuhkan. merupakan pengaudit bebas. Penanam modal hendak lebih mengarah pada informasi akuntansi yang diperoleh dari mutu pengaudit yang besar.

Nama baik pengaudit kerap dipakai selaku proksi dari mutu audit tetapi banyak kompetensi serta indenpendensi sedang tidak sering dipakai buat elihat seberapa besar mutu audit dengan cara Faktual(Ruiz Barbadillo et angkatan laut(AL), 2017). 4 perihal yang dikira memiliki. ikatan dengan mutu audit merupakan lama pengaudit elakukan. pengecekan kepada sesuatu industri ialah semakain lama pengaudit melaksanakan audit pada konsumen yang. serupa hingga hingga mutu audit yang diperoleh kecil, jumlah konsumen ialah. terus menjadi banyak jumlah konsumen hingga mutu audit hendak terus menjadi bagus. sebab pengaudit dengan konsumen yang. banyak hendak melindungi reputasinya, kekeliruan. finansial konsumen. ialah terus menjadi. segar. Situasi finansial konsumen hingga hendak terdapat kecondongan. konsumen buat memencet

pengaudit supaya tidak menjajaki standar, review pihak ketiga. ialah mutu audit hendak bertambah bila pengaudit mengenali hasil profesinya. hendak direview oleh pihak ketiga(Setyarno, 2006).

Opini Shopping

Pandangan shopping merupakan situasi yang. membolehkan manajemen buat beralih ke pengaudit lain bila industri. rawan menyambut pandangan audit going concern. Industri umumnya memakai. pendapatan pandangan going concern dalam penafsiran pengaudit(pengaudit. switching) buat menjauhi pendapatan pandangan going concern dalam 2 metode.(Teoh, 1992) dalam Syahputra(2016) bila pengaudit bertugas dalam industri khusus, industri. bisa mengecam serta melakukam penafsiran pengaudit. Kedua apalagi kala pengaudit itu bebas

Pertumbuhan Perusahaan

Perkembangan industri merupakan seberapa bagus industri menjaga posisi ekonominya dalam industry ataupun aktivitas ekonomi dengan cara totalitas(Setyarno dkk, 2016). Perkembangan. pemasaran yang lebih besar dibanding dengan ekskalasi bayaran hendak. menyebabkan ekskalasi keuntungan

industri. Sedangkan industri dengan perbandingan perkembangan pemasaran minus berpotensi besar hadapi penyusutan. Keuntungan alhasil bila manajemen tidak lekas mengutip aksi koreksi, industri dimungkinkan tidak bisa menjaga kesinambungan hidupnya(Solikah, 2018).

Profitabilitas

Profitabilitas ialah keahlian industri buat mendapatkan profit. Profitabilitas. besar tingkat profit yang bisa didapat oleh industri. Terus menjadi besar. tingkatan profit industri membuktikan terus menjadi bagus manajemen dalam mengatur industri(Sutrisno dalam Ramdhonah dkk, 2012). Profitabilitas yang besar berhubungan dengan peluang industri yang baik. alhasil mengakibatkan penanam modal buat tingkatan permohonan saham. Profitabilitas yang lebih besar bisa menimbulkan kenaikan harga saham industri. Harga. saham yang lebih besar membagikan akibat kepada. angka industri yang lebih besar pula. Modigliani serta Miller dalam Riny(2014) melaporkan kalau angka industri ditetapkan. oleh profitabilitas industri, yang berarti kalau keuntungan yang lebih besar. menghasilkan mungkin lebih besar. kalau lebih banyak dividen hendak dibagikan pada para penanam modal(pemegang. saham) alhasil bisa menghasilkan. angka industri yang besar. Dari pemikiran penanam modal, analisa informasi finansial ialah. salah satu

metode untu meramalkan era depan industri. Bila manajemen mau mengoptimalkan angka industri, mereka wajib. mengutip profit dari daya industri serta. membenarkan kelemahan. industri(Paminto et angkatan laut(AL),, 2016).

Riset ini memakai perbandingan. profitabilitas ialah Return On Assets(ROA). Perbandingan profitabilitas dipakai. buat memperhitungkan keahlian industri dalam mendapatkan profit. Perbandingan. ini pula memantulkan seberapa besar tingkatan efektifitas manajemen. industri. Perihal ini ditunjukkan bagus dari keuntungan yang didapat dari pemasaran mepun pemasukan investasinya hingga dari itu riset ini memakai perbandingan profitabilitas buat pengukuran dari kemampuan finansial industri.

Dewan Direksi

Badan Dewan ialah tutur lain dari pemegang kewenangan dalam industri. Badan Dewan merupakan alat industri yang mempunyai kewajiban serta tanggung jawab dengan cara kolegal. Alhasil masing– masing badan Dewan bisa melaksanakan kewajiban serta wewenangnya pula bisa mengutip ketetapan cocok dengan kewajiban utama serta guna masing– masing. Namun butuh di garis bawahi kalau seluruh ketetapan badan dewan merupakan tanggung jawab bersama. Hendak namun senantiasa terletak dalam lingkup tanggung jawab Ketua Penting yang bekerja mengkoordinasi aktivitas yang Dewan laksanakan.

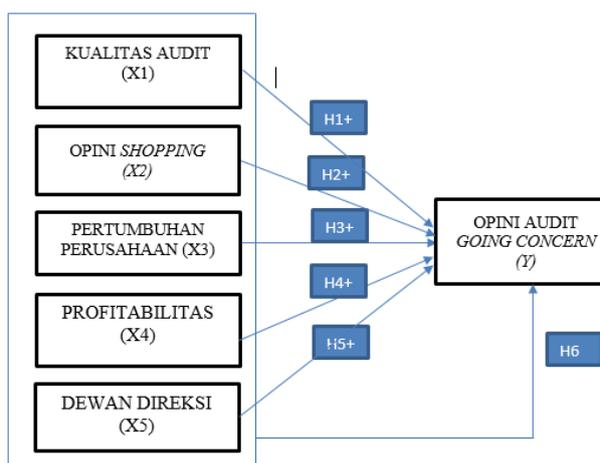
METODE PENELITIAN

Sampel dan Data

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Dari populasi tersebut terdapat sebanyak 49 perusahaan.

Penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



1. Kualitas Audit

KAP The Big Four Auditor De Angelo (1981) dalam Pertiwi (2013). sebagai suatu kemungkinan dimana akan menemukan dan melaporkan pelanggaran serta salah saji material yang terdapat di dalam sistem akuntansi klien Kualitas audit. Angka 1 diberikan pada perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP The Big Four Auditor. Sedangkan angka 0 diberikan kepada

perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang tidak berafiliasi dengan

2. Opini Shopping

Aktivita mencari auditor yang mau mendukung perlakuan akuntansi yang diajukan oleh manajemen. untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan variabel dummy, 1 jika melakukan pergantian auditor ketika mendapat *opini going concern*, dan 0 jika tidak melakukan pergantian auditor ketika mendapat opini audit *going concern* Lennox (2002).

3. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total asset yang dimiliki perusahaan Brigham dan Houston (2009).

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) E.Pradesa (2019).

5. Dewan Direksi

yaitu total angka dari jumlah dewan direksi dalam suatu perusahaan yang mempunyai tanggungjawab dalam pengelolaan suatu perusahaan Aziz dan Hartono (2017).

6. Opini Audit *Going concern*

bahwa dalam penilaian auditor terdapat resiko perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis. Auditor harus mempertimbangkan hasil dari operasi, kondisi ekonomi yang

mempengaruhi perusahaan, kemampuan pembayaran hutang, dan kebutuhan likuiditas di masa yang akan datang Januarti (2007).

Metode Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membagikan cerminan ataupun deskriptif sesuatu informasi yang diamati dari angka pada umumnya (mean), standar digresi, versi, maksimal, minimal, sum, range, kurtosis serta Skewness (kemencengan penyaluran) (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas Data

Percobaan normalitas bermaksud buat mencoba apakah dalam informasi, elastis terikat dengan elastis leluasa keduanya memiliki ikatan penyaluran wajar ataupun tidak. Informasi yang bagus merupakan mempunyai penyaluran informasi wajar ataupun mendekati wajar (Ghozali, 2016). Buat mengetahui normalitas bisa dicoba pula dengan percobaan statistik. Test statistik simpel yang bisa dicoba bersumber pada angka kurtosis ataupun skewness. Skewness ialah dimensi buat memandang apakah informasi itu terdistribusi wajar ataupun tidak. Skewness mengukur kemencengan dari informasi serta kurtosis mengukur pucuk dari penyaluran informasi. Informasi yang terdistribusi dengan cara wajar memiliki angka skewness dibawah angka 1, 96 (Ghozali, 2018).. Tidak hanya itu, periset pula hendak memandang diagram histogram,

diagram PP Plots serta outlier dari informasi yang diartikan buat mencoba kenormalan informasi. Bila informasi terdistribusi tidak wajar, hingga hendak dicoba pengobatan supaya informasi wajar.

Uji Asumsi Klasik

Saat sebelum diadakan pengertian kepada bentuk riset, hingga terlebih dulu dicoba pengetesan penyimpangan anggapan Ordinary Least Square (OLS) yang bisa jadi terjalin dalam bentuk riset. Berikutnya dicoba pengetesan pertanda anggapan klasik supaya hasil analisa regresi penuh patokan BLUE (Best Linier Umbiased Estimator).

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas ialah suasana dimana ada ikatan yang kokoh antara variabel- variabel bebas. Bagi Ghozali (2018) patokan terbentuknya multikolonieritas bisa diamati dari angka Tolerance serta lawannya

a) Bila angka tolerance di atas 0, 10 serta angka VIF di dasar 10 hingga tidak memiliki perkara multikolonieritas alhasil dapat dicoba ke pengetesan berikutnya.

b) Bila angka tolerance di dasar 0, 10 serta angka VIF lebih dari 10, hingga terjalin perkara multikolonieritas

b. Uji Autokorelasi

Percobaan autokorelasi bermaksud buat mencoba apakah dalam sesuatu bentuk regresi linear terdapat hubungan antara kekeliruan pengganggu pada rentang waktu t dengan kekeliruan rentang waktu $t-1$

tadinya). Bila terjalin hubungan hingga dikenal terdapat dilema autokorelasi. Bentuk regresi yang bagus merupakan yang leluasa autokorelasi. Buat mengetahui autokorelasi, bisa dicoba percobaan statistik lewat percobaan Durbin-Watson(DW test)(Ghozali, 2018).

d. Uji Heterokedastisitas

Percobaan heteroskedastisitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi terjalin ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke observasi lain. Bentuk regresi yang bagus merupakan yang terjalin homokedastisitas ataupun tidak terjalin heteroskedastisitas. Buat mengetahui terdapatnya heterokedastisitas dicoba dengan memakai percobaan Glejser.

Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *likuiditas, Prifitabilitas, penjualan dan Earning Per Share* terhadap *Harga saham*.

Pengujian Model Penelitian

a. Analisa Koefisiensi Determinasi

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

R² : koefisien determinasi

R : koefisien korelasi

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t adalah suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

HASIL DAN ANALISA

Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Maximu m	Mean	Std. Deviatio n
kualitas audit	245	.00	1.00	.5959	.49172
opini shopping	245	.00	1.00	.2571	.43795
pertumbuhan perusahaan	245	.780	.907	.9392E8	.35958E9
profitabilitas	245	.212	.378	.8163	.96128
dewa direksi	245	.00	.37	.0747	.06342
opini audit	245	.00	1.00	.6531	.47697
going concern					
Valid N (listwise)	245				

Sumber: data skunder yang diolah, 2022

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		245
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42983489
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.131
	Negative	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		3.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.504

Sumber: data Sekunder yang diolah, 2022

Pada uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,504 lebih besar dari nilai kritis 0,05. dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
		1	
	kualitas audit	.983	1.327
	opini shopping	.993	1.207
	pertumbuhan perusahaan	.996	1.114
	profitabilitas	.995	1.515
	dewan direksi	.992	1.218

Sumber: data Sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua nilai VIF variabel bebas dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0.10 dapat dinyatakan bahwa dalam regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,899 ^a

Uji Daerah Durbin Watson

Autocorrelation negatif	No conclusion	No autocorrelation	No conclusion	Autocorrelation positif
		1,899		
0	dl	du	2	4-du
	1,710	1,801	2,19	4-dl
				4

Sumber: data skunder yang diolah, 2022

Batas bawah (dl) serta batas atas (du) dari variabel terlihat dengan jumlah variabel bebas (K) = 4 dengan jumlah sampel (n) = 245. Maka dl = 1,727 dan du = 1,809, sehingga 4-du = 2,190 dan 4-dl = 2,199.

Berdasarkan. uji diatas bahwa nilai Durbin. Watson sebesar 1,899 terletak pada. daerah no autocorrelation, hal ini berarti bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.449	.028	16.012	.000
	kualitas audit	-.086	.023	-1.674	.100
	opini shopping	-.246	.026	-5.06	.190
	pertumbuhan perusahaan	-	.000	-	.192
	profitabilitas	1.126E-11	.000	1.245	.128
	dewa direksi	2.983E-10	.000	1.304	.153
		.336	.180	1.366	

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

Dari hasil uji glejser diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas yang dibuktikan nilai signifikansi semua variabel > 0,05.

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.384	.069		5.573	.000
	kualitas audit	.273	.057	.282	4.765	.000
	opini shopping	.306	.064	.281	4.805	.000
	pertumbuhan perusahaan	.548	.000	.158	2.694	.008
	Profitabilitas	-.668	.000	-.041	-6.920	.000
	dewa direksi	.012	.442	.002	2.028	.008

a. Dependent Variable: opini audit *going concern*

df2 = n-k-1 = 180-4-1 = 175 serta pengujian 2

sisi diperoleh nilai 2,42 Pada tabel diatas nilai F = 29,152 > 2,42 ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2001:88).

1. Pada variabel mutu audit didapat angka penting sebesar 0.000 < 0.05. Ini berarti elastis mutu dengan cara statistik mempengaruhi positif penting terhadap pandangan audit going concern.
2. Pada variabel pandangan shopping didapat angka penting sebesar 0.000 < 0.05. Ini berarti elastis pandangan shopping dengan cara statistik mempengaruhi penting terhadap pandangan audit going concern.
3. Pada elastis perkembangan perusahaan didapat angka penting 0.000 < 0.05. Ini berarti elastis perkembangan industri dengan cara statistik mempengaruhi kepada pandangan audit going concern
4. Pada variabel Profitabilitas didapat angka penting sebesar 0.489 > 0.05. Ini berarti elastis Profitabilitas dengan cara statistik

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Hitungannya yaitu

$$Y = 0,384 + 0,273 X_1 + 0,306 X_2 + 0,548 X_3 + 0,668 X_4 + 0,012 X_5 + \varepsilon$$

Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.573	.459	1,45009

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R² sebesar 0.459 atau 45,9 % berarti variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sekitar 45,9 % dan sisanya 54,1 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

Uji Statistik F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219,125	4	54,781	29,152	.000 ^a
	Residual	367,981	175	2,103		
	Total	587,106	179			

Sumber : Data sekunder yang dioah, 2022
 Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau = α 0,05. Derajat bebas df1 = pembilang (k) = 4,

mempengaruhi tidak penting terhadap pandangan audit going concern.

5. Pada variabel badan dewan didapat angka penting sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti elastis badan dewan dengan cara statistik mempengaruhi positif penting terhadap pandangan audit going concern.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel mutu audit didapat angka penting sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti elastis mutu dengan cara statistik mempengaruhi positif penting terhadap pandangan audit going concern.

2. Pada variabel pandangan shopping didapat angka penting sebesar $0.000 < 0.05$. Ini berarti elastis pandangan shopping dengan cara statistik mempengaruhi penting terhadap pandangan audit going concern.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam studi-studi berikutnya. Keterbatasan studi ini yaitu :

Variabel yang dipakai penelitian ini hanya 5 variabel penelitian

Implikasi Penelitian

- a. Dari keterbatasan- keterbatasan riset ini, hingga anjuran buat riset berikutnya

merupakan meningkatkan variabel lain tidak hanya yang dipakai dalam riset ini.

- b. Rentang waktu serta obyek riset ini diharapkan bisa diperluas alhasil bisa menciptakan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Azis dan Dr. Ulil Hartono.2017. Pengaruh. Tata Kelola Perusahaan yang baik, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada. Sektor Pertambangan.Jurnal.Ilmiah Universitas Negeri Surabaya.

Setiawan Agus., (2006), Pengantar Statistika. Graha Ilmu, Yogyakarta.

Agusti dan Pertiwi. 2013, Pengaruh Kompetensi.Independensi.danprofesionalism e, terhadap kualitas audit (Studi empiris pada kantor akuntan public se Sumatra) Volume 21, Nomor 3 September 2013

Altman, E dan McGough, T. 1974. "Evaluation of A.Company as A *Going concern*". Journal of Accountancy. December. 50-57.

Andarini, Sekar Ratri. (2017). Hubungan .antara distress. dan dukungan sosial dengan prokrastinasi Akademik. pada mahasiswa dalam menyusun. skripsi. Jurnal Talenta. Psikologi Vol. 2 No. 2.

Baridwan, Zaki. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta

Fanny, M. dan Saputra, S (2016). Opini Audit *Going concern*:Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan. Perusahaan, dan Reputasi Kantor Publik Akuntan (Studi pada Emiten Jakarta Bursa Efek).